

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi pada wanita, yang menyebabkan terjadinya perubahan bersifat fisiologis bukan patologis bagi ibu (Maryana et al, 2024). Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, dan setiap trimester memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Pada trimester ketiga, kehamilan memasuki fase akhir, yaitu antara minggu ke-28 hingga minggu ke-40 (Astuti et al., 2023). Pada trimester ini, ibu hamil, khususnya yang pertama kali hamil atau primigravida, mulai merasakan perubahan yang lebih nyata, baik fisik maupun psikologis, sebagai persiapan untuk menghadapi proses persalinan (Yuliana et al., 2024).

Persalinan melibatkan proses ketika serviks mulai membuka dan menipis sehingga janin turun ke jalan lahir. Proses ini berakhir dengan kelahiran bayi cukup bulan, hampir cukup bulan atau dapat bertahan hidup di luar rahim kemudian diikuti keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu, baik melalui jalan lahir atau bukan jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Mutmainnah et al., 2021).

Menurut (WHO, 2020) angka kematian ibu di dunia sangat tinggi, pada tahun 2020 sekitar 287.000 wanita meninggal dunia selama dan setelah kehamilan serta persalinan. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah, sebagian besar dari kematian ibu ini seharusnya dapat di cegah (WHO, 2020). Angka kematian ibu di Indonesia menurut hasil sensus penduduk 2020 tercatat sebesar 189 per

100.000 kelahiran hidup, yang hampir mencapai target RPJMN 2024 yang ditetapkan sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dilakukan selama masa kehamilan. Persalinan, dan masa nifas (Kementrian Kesehatan, 2023).

Angka kematian ibu Provinsi Bali dalam 5 tahun terakhir berada di bawah angka nasional dan di bawah target yang ditetapkan sebesar 100 per 100.000 kelahiran hidup, namun setiap Tahunnya belum bisa diturunkan secara signifikan. angka kematian ibu di Provinsi Bali mulai tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 69,7 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 83,79 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2021 merupakan angka tertinggi yaitu 189,7 per 100.000 kelahiran hidup. tahun 2022 telah terjadi penurunan kasus dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar 110,4 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2023 secara absolut tercatat sebanyak 40 kasus angka kematian ibu (Bali Provincial Health Service, 2023). Angka Kematian Ibu di Kabupaten Karangasem tahun 2023 sebesar 159.08 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, 2023).

Berdasarkan data angka kematian ibu tersebut, diperlukan adanya kesiapan persalinan pada ibu hamil. Kesiapan persalinan melibatkan proses mempersiapkan, mempertahankan, dan memperkuat fase kehamilan dan persalinan, serta perawatan bayi yang baru lahir (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Pada ibu primigravida, pengalaman pertama dalam menghadapi persalinan membuat mereka cenderung lebih khawatir dan takut terhadap rasa sakit, komplikasi, dan perubahan tubuh yang akan dialami (Febriati & Zakiyah, 2022). Oleh karena itu, kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan menjadi faktor

penentu keberhasilan dalam persalinan. Pendidikan kehamilan yang tepat, serta bimbingan dan dukungan dari tenaga kesehatan, memiliki peran penting dalam menyiapkan ibu untuk persalinan.

Studi menunjukkan bahwa ibu yang siap secara mental dan fisik lebih mampu menjalani proses persalinan dengan lebih baik, mengurangi risiko komplikasi, dan mempercepat pemulihan pasca-persalinan. Kesiapan ini tidak hanya melibatkan persiapan fisik, tetapi juga persiapan psikologis yang didapatkan melalui pemberian informasi yang memadai mengenai proses persalinan, teknik pernapasan, serta dukungan sosial dan emosional (Arlym & Herawati, 2021). Berdasarkan hal tersebut, penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan yang holistik kepada ibu primigravida dalam mempersiapkan mereka untuk persalinan. Pengetahuan tentang kesiapan persalinan pada ibu primigravida sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai proses persalinan dan mendukung ibu dalam menghadapi pengalaman tersebut.

Berdasarkan hasil dari data rekam medis dari Puskesmas Abang II tahun 2022 – April 2024 diperoleh kunjungan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Abang II yaitu sebanyak 67 orang pada tahun 2022, sebanyak 82 orang pada tahun 2023 dan sebanyak 79 orang pada tahun 2024. Sehingga jumlah kunjungan rutin ibu hamil di Puskesmas Abang II dalam kurun waktu 3 tahun terakhir adalah sebanyak 228 orang. Sedangkan jumlah ibu hamil trimester III sampai April 2025 yaitu sebanyak 27 orang.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Bersarkan uraian pada latar belakang di atas makan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025?”

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan laporan kasus ini adalah untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Abang II.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Abang II.
- c. Merencanakan intervensi keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Abang II.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Abang II.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan di Puskesmas Abang II.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Bagi perkembangan IPTEK keperawatan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan keperawatan serta bahan pertimbangan dalam memberikan tentang asuhan keperawatan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil laporan kasus ini dapat memberikan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil laporan kasus ini dapat dijadikan pertimbangan dasar dalam menerapkan proses asuhan keperawatan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil laporan kasus ini dapat digunakan sebagai pedoman serta bahan pembelajaran mengenai asuhan keperawatan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan.